

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DENGAN MENGGUNAKAN METODE TILAWATI BERIRAMA DI TPQ NURUS SALAM SERAH GRESIK

Linda Afiya Safitri

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

lindaafiyasafitri@gmail.com

Prof. Dr. Mohammad Samsul Ulum, M.A

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

samsul@pai.uin-malang.ac.id

ABSTRACT

The tilawati method studied by the author is said to be rhythmic, because the tilawati method at TPQ Nurus Salam uses 4 songs that are appropriate for its class. This research method uses a quantitative approach with an experimental research type. The research design uses one group pre-test post-test. The population in this study were all volume 4 aged 5-6 years at TPQ Nurus Salam Serah Gresik. The data collection techniques used were observation and student learning outcome tests. Data collected through tests and described using the Paired Sample T-test hypothesis test. The results of the study showed that (1) The implementation of the rhythmic tilawati method volume 4 at TPQ Nurus Salam was always carried out by teachers which included a classical approach using teaching aids, teachers exemplified rhythmic reading on the teaching aids, carried out an individual approach with the reading and listening technique, and carried out daily evaluations. This is proven by an average score of 3.66. (2) Measuring the effectiveness of learning the Qur'an using the rhythmic tilawati method at TPQ Nurus Salam using Pre-Test Post-Test, in this measurement it shows that, after implementing the rhythmic tilawati method at TPQ Nurus Salam it has an influence on the development of reading the Qur'an of children aged 5-6 years. It can be seen from the increase in the average value from the pre-test 70.0 to the post-test 87.5.

Keywords: Rhythmic Tilawati Method, Reading the Qur'an for Children Aged 5-6 Years.

ABSTRAK

Metode tilawati yang diteliti oleh penulis dikatakan berirama, karena metode tilawati di TPQ Nurus Salam ini menggunakan 4 lagu yang sesuai dengan kelasnya. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Adapun desain penelitian menggunakan one grup pre-test post-test. Populasi dalam penelitian ini adalah semua jilid 4 yang berusia 5-6 tahun di TPQ Nurus Salam Serah Gresik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes hasil belajar siswa. Data yang dikumpulkan melalui tes dan dideskripsikan menggunakan uji hipotesis

Paired Sample T-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Penerapan metode tilawati berirama jilid 4 di TPQ Nurussalam selalu dilakukan oleh guru yang mencakup pendekatan klasikal dengan menggunakan alat peraga, guru mencontohkan membaca berirama pada peraga tersebut, melakukan pendekatan individual dengan Teknik baca simak, dan melakukan evaluasi harian. Hal ini terbukti dengan skor rata-rata 3,66. (2) Mengukur efektivitas pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode tilawati berirama di TPQ Nurussalam menggunakan Pre-Test Post-Test, dalam pengukuran ini menunjukkan bahwa, setelah menerapkan metode tilawati berirama di TPQ Nurussalam memiliki pengaruh terhadap perkembangan membaca Al-Qur'an anak usia 5-6 tahun. Terlihat dari peningkatan nilai rata-rata dari pre-test 70,0 menjadi post-test 87,5.

Kata-Kata Kunci: Metode Tilawati Berirama, Membaca Al-Qur'an Anak Usia 5-6 Tahun.

PENDAHULUAN

Menurut Herlina (2019) pembelajaran paling penting dalam kehidupan seseorang biasanya terjadi pada masa kanak-kanak awal, karena periode ini merupakan fase kritis bagi perkembangan kognitif dan emosional. Membaca, sebagai salah satu aspek utama dari kemampuan bahasa, perlu diperkenalkan dan dikembangkan sejak dini. Dengan memperkenalkan kemampuan membaca di usia muda, anak-anak dapat membangun fondasi yang kuat untuk perkembangan bahasa, pemahaman, dan keterampilan literasi yang penting dalam mendukung pembelajaran mereka di masa mendatang.

Banyak dari anak usia dini kesulitan dalam mengenali huruf-huruf hijaiyah serta menerapkan aturan tajwid dengan benar. Namun, mengajarkan anak-anak usia dini untuk membaca dan memahami Al-Qur'an memang merupakan tantangan tersendiri (Helmalia et al., 2024). Maka dapat disimpulkan pengenalan huruf Hijaiyah penting dilakukan sejak dini bukan hanya memberikan landasan untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil sesuai makhraj, tetapi juga berperan dalam pencegahan buta huruf Arab, pengembangan bahasa, dan membentuk dasar keislaman yang kokoh pada tahap awal perkembangan anak. Jika pembelajaran tidak disajikan dengan cara yang menyenangkan dan relevan, anak-anak cenderung kehilangan motivasi untuk belajar.

Metode Tilawati berirama muncul sebagai solusi inovatif untuk menghadapi tantangan dalam pembelajaran Al-Qur'an bagi anak-anak (Mafula, Fauzan, dan Fernando 2022). Irama yang diterapkan dalam metode tilawati berirama menjadikan proses belajar lebih menarik dan membantu anak-anak mengikuti pola-pola tajwid dengan lebih mudah. Metode ini mengintegrasikan teknik pembacaan Al-Qur'an dengan irama atau nada tertentu, yang

dirancang untuk memudahkan anak-anak dalam menghafal dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an dengan cara yang lebih menyenangkan. Dalam metode ini, irama bacaan Al-Qur'an terbagi menjadi tujuh bagian utama, yang menjadi pilar dasar tilawah, yaitu: Bayati, Shoba, Hijaz, Nahawand, Rost, Jiharkah, dan Sikah.

Metode Tilawati berirama dapat membantu anak-anak dalam memperkuat daya ingat mereka serta meningkatkan kepekaan terhadap irama, nada, dan pengucapan saat membaca Al-Qur'an. Pengembangan kemampuan memori sangat penting, karena memori yang baik memungkinkan individu untuk mengingat informasi dengan lebih efektif dan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan cara ini, anak-anak tidak hanya belajar membaca Al-Qur'an, tetapi juga mengembangkan keterampilan kognitif yang bermanfaat untuk berbagai aspek dalam hidup mereka (Stephanie dkk. 2016). Selain itu, metode Tilawati berirama juga membantu anak-anak dalam memahami makna dan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an yang mereka baca. Dengan pendekatan yang menyenangkan dan terstruktur ini, anak-anak dapat lebih mudah memahami dan mengingat isi Al-Qur'an.

TPQ Nurus Salam Serah Gresik telah menerapkan metode Tilawati berirama dalam pembelajaran Al-Qur'an bagi anak-anak usia dini. Dengan bimbingan guru yang terlatih, anak-anak diberikan pelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan nada dan irama yang konsisten. Pendekatan ini tidak hanya membantu anak-anak dalam mengenali dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga meningkatkan motivasi dan minat mereka dalam belajar Al-Qur'an. Untuk mengukur efektivitas metode tilawati berirama, TPQ Nurus Salam Serah Gresik melakukan berbagai evaluasi dan pengukuran, termasuk tes kemampuan membaca Al-Qur'an, pemahaman tajwid, jumlah ayat yang dihafal, serta observasi terhadap keterlibatan dan motivasi anak-anak selama proses pembelajaran. Hasil dari evaluasi ini memberikan gambaran yang jelas tentang sejauh mana metode ini berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an pada anak-anak usia dini di TPQ Nurus Salam. Dengan meningkatkan minat anak-anak dalam belajar Al-Qur'an, metode ini berkontribusi pada pengembangan spiritual dan moral mereka di masa depan (Muh. Wayong dan Ulfiani Rahman 2021).

Untuk mengukur efektivitas metode Tilawati berirama, TPQ Nurus Salam Serah Gresik melakukan berbagai evaluasi dan pengukuran. Evaluasi ini mencakup tes kemampuan

membaca Al-Qur'an, pemahaman tajwid, jumlah ayat yang dihafal, serta observasi terhadap keterlibatan dan motivasi anak-anak selama proses pembelajaran. Hasil dari evaluasi tersebut memberikan gambaran yang jelas mengenai sejauh mana metode ini berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an pada anak-anak usia dini di TPQ Nurussalam. Dengan data yang diperoleh dari evaluasi, pihak pengelola dapat menilai keberhasilan metode ini dan melakukan perbaikan jika diperlukan, sehingga pembelajaran Al-Qur'an dapat terus ditingkatkan untuk memberikan manfaat maksimal bagi anak-anak.

Efektivitas pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Tilawati berirama diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi anak-anak. Dengan landasan pembelajaran yang kuat, anak-anak diharapkan dapat tumbuh menjadi individu yang lebih memahami dan mencintai Al-Qur'an, serta mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Di TPQ Nurussalam Serah, prinsip-prinsip pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Tilawati mencakup penggunaan alat peraga yang mendukung proses belajar, serta penerapan empat lagu, yaitu nada Jiharka, Bayati, Hijaz Makkah, dan Hijaz Madinah. Anak-anak diajarkan dengan cara yang praktis dan mudah dipahami, menggunakan pendekatan yang seimbang antara klasikal, individual, dan baca simak. Dengan pendekatan yang beragam ini, pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif, sehingga anak-anak dapat mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran mengaji anak di TPQ Nurussalam Serah kota Gresik secara umum sangat berhasil. Hal ini didasari oleh pemahaman Ustadz dan Ustadzah yang baik dan benar dalam pengamalan Al-Qur'an metode tilawati. Sedangkan faktor yang mempengaruhinya adalah semangat siswa dan orang tua dalam belajar Al-Qur'an, sarana dan prasarana pendukung, serta lingkungan yang sesuai untuk belajar Al-Qur'an dengan metode Tilawati.

KAJIAN LITERATUR

1. Efektivitas Pembelajaran

a. Definisi Efektivitas Pembelajaran

Menurut Akhmad (2014) efektivitas pembelajaran merupakan ukuran untuk menentukan sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Pembelajaran dianggap efektif

jika tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dapat dicapai dengan baik. Oleh karena itu, penting untuk menetapkan indikator-indikator yang jelas untuk mengukur efektivitas suatu pembelajaran. Indikator ini dapat mencakup aspek-aspek seperti peningkatan pemahaman siswa, keterampilan yang diperoleh, tingkat partisipasi siswa, serta kepuasan terhadap proses pembelajaran. Dengan adanya indikator yang tepat, evaluasi efektivitas pembelajaran dapat dilakukan secara objektif dan menyeluruh. Sedangkan Menurut Rohmawati (2015) efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari proses interaksi antara peserta didik maupun antara peserta didik dengan pendidik dalam konteks edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran adalah pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan. Efektivitas ini mencakup interaksi antara peserta didik dan pendidik, serta aktivitas peserta didik selama proses belajar, yang semuanya berkontribusi pada sejauh mana tujuan pendidikan dapat direalisasikan. Dengan demikian, evaluasi efektivitas pembelajaran menjadi penting untuk memastikan bahwa metode dan pendekatan yang digunakan dalam pengajaran benar-benar mendukung pencapaian hasil yang diinginkan.

b. Ukuran Efektivitas Pembelajaran

Menurut (Slavin, 2009) dalam (Handayani dkk, 2019) adapun beberapa indikator dalam mengukur keefektifan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Kualitas Pembelajaran: Mengacu pada seberapa jelas dan terperinci informasi yang disampaikan, sehingga peserta didik dapat mempelajarinya dengan tingkat kesalahan yang minimal.
2. Kesesuaian Tingkat Pembelajaran: Menunjukkan sejauh mana guru dapat menyesuaikan materi yang diajarkan dengan kesiapan peserta didik untuk mempelajari materi baru.
3. Insentif: Merujuk pada sejauh mana usaha guru dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk menyelesaikan tugas belajar dan mempelajari materi yang diberikan.

4. Waktu: Menilai seberapa banyak waktu yang disediakan bagi peserta didik untuk mempelajari materi yang telah disampaikan, termasuk dalam hal pengulangan atau praktik yang diperlukan.

Dengan indikator-indikator ini, pendidik dapat mengevaluasi efektivitas pembelajaran secara lebih sistematis dan menyeluruh, serta melakukan perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut E Mulyasa et al., (2022) efektivitas dapat dijadikan barometer untuk mengukur keberhasilan pendidikan. Dalam upaya pengukuran ini, terdapat dua istilah penting yang perlu diperhatikan, yaitu validasi dan evaluasi.

Validasi dapat dilihat dari dua sisi yakni intern dan ekstern. Validasi intern merupakan serangkaian tes dan penilaian yang dirancang untuk mengetahui secara pasti apakah suatu program pendidikan telah mencapai sasaran yang telah ditentukan. Adapun validasi eksternal merupakan serangkaian tes dan penilaian yang dirancang untuk mengetahui secara pasti apakah sasaran perilaku dari suatu persiapan mengajar secara intern telah valid. Sedangkan evaluasi dapat digunakan untuk mengukur tiga tahapan, yakni perencanaan, pelaksanaan, dan pasca pelaksanaan. Selanjutnya ditegaskan bahwa evaluasi yang baik dilaksanakan hanya apabila didasarkan pada rencana yang baik pula. Oleh karena itu, kegiatan evaluasi dalam kaitannya dengan efektivitas harus mengukur untung rugi, tidak hanya mengukur pencapaian sasaran belaka.

Dari penjelasan di atas mengenai indikator keefektifan pembelajaran, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa suatu pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila terpenuhinya indikator-indikator yang telah disebutkan di atas, sedangkan mengenai keefektifan pembelajaran membaca Al-Qur'an menurut penulis hampir sama seperti indikator-indikator yang telah disebutkan di atas. Mengukur efektivitas pembelajaran Al-Qur'an memerlukan pendekatan yang komprehensif yang mencakup aspek pemahaman, pelafalan (tajwid), hafalan (tahfidz), serta pengalaman nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Namun, di dalam penulisan ini keefektifan pembelajaran Al-Qur'an yang dimaksud adalah tercapainya tujuan dan target yang ingin di capai dari pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Tilawati berirama.

2. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

- a. Pengertian Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Kata pembelajaran berasal dari kata ajar yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui atau diturut, sedangkan pembelajaran berarti proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2007). Dengan kata lain, pembelajaran adalah suatu aktivitas yang melibatkan interaksi antara pengajar dan peserta didik, di mana peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap melalui pengalaman belajar yang terstruktur dan sistematis. Proses ini mencakup berbagai metode dan strategi yang digunakan untuk memfasilitasi pemahaman dan penguasaan materi oleh peserta didik.

Membaca adalah salah satu dari empat kemampuan bahasa pokok dan merupakan komponen penting dalam komunikasi tulis. Dalam komunikasi tulis, lambang-lambang bunyi bahasa diubah menjadi lambang-lambang tulis atau huruf-huruf. Pada tingkat membaca permulaan, proses pengubahan ini adalah aspek yang terutama dibina dan dikuasai, yang mana ini terutama dilakukan pada masa anak-anak, khususnya selama tahun-tahun awal di sekolah. Pada tahap ini, anak-anak belajar untuk mengenali huruf dan kata, sehingga dapat memahami dan menginterpretasikan teks yang mereka baca (Harianto 2020).

Menurut Moh Samsul Ulum (2009) Al-Qur'an adalah kitab yang ditujukan untuk seluruh umat manusia dan menjadi pedoman dalam berbagai aspek kehidupan. Allah menjadikannya sebagai petunjuk yang relevan bagi seluruh alam semesta, bukan hanya untuk satu bangsa atau kelompok tertentu, melainkan untuk semua tingkatan dan golongan manusia.

Jadi, pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah proses perubahan tingkah laku peserta didik melalui kegiatan belajar, mengajar, membimbing, dan melatih mereka untuk membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Tujuan dari pembelajaran ini adalah agar peserta didik terbiasa membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Membaca Al-Qur'an merupakan bentuk ibadah yang memiliki hubungan langsung dengan Allah SWT, dan dengan membaca, manusia dapat memahami nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an. Proses ini tidak hanya mengembangkan kemampuan membaca, tetapi juga membentuk karakter dan spiritualitas peserta didik.

b. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an

Tujuan pembelajaran Al-Qur'an adalah untuk meningkatkan dan mempersiapkan sumber daya manusia sejak dini dengan mengembangkan kecakapan dalam membaca, menulis, menghafal, dan memahami Al-Qur'an. Diharapkan, nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an akan menjadi landasan moral, etika, dan spiritual yang kokoh bagi pelaksanaan pembangunan nasional.

3. Metode Tilawati Berirama

a) Pengertian Metode Tilawati Berirama

Menurut Abror (2022) metode tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yaitu suatu metode atau cara belajar membaca Al-Qur'an dengan ciri khas menggunakan lagu rosh dan menggunakan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan teknik baca simak. Metode tilawati merupakan metode membaca Al-Qur'an yang menggunakan nada tilawah dengan pendekatan seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan teknik baca simak (Ainurrohman, 2017).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa Metode tilawati merupakan program pembelajaran yang dinilai menyenangkan karena membantu siswa meningkatkan keterampilan mengaji Al-Qur'an dengan menggunakan nada lagu rosh. Metode tilawati yang diteliti oleh penulis dikatakan berirama, karena metode tilawati di TPQ Nurul Salam Serah ini menggunakan 4 lagu sesuai dengan kelasnya maka dari itu dikatakan dengan metode tilawati berirama.

b) Strategi Belajar Baca Al-Qur'an menggunakan metode tilawati berirama

Strategi pembelajaran Al-Qur'an adalah pendekatan yang sistematis yang bertujuan untuk membantu siswa dalam membaca, memahami, menghafal, dan mengamalkan Al-Qur'an. Dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an harus disertai dengan sistem dalam proses pencapaiannya, strategi pembelajaran menurut Zarkasyi dalam (Bariyah 2021) adalah:

- 1) Sorogan atau sistem perseorangan. Dalam praktiknya peserta didik bergiliran satu persatu sesuai kemampuan membacanya.
- 2) Klasikal individu. Dalam praktiknya, sebagian waktu guru digunakan untuk menjelaskan pokok-pokok pelajaran, hanya dua atau tiga halaman dan

seterusnya, sedangkan membacanya sangat ditekankan, kemudian dievaluasi pencapaiannya.

- 3) Klasikal baca simak. Dalam praktiknya, guru menjelaskan pokok pelajaran, kemudian peserta didik pada pelajaran ini di uji satu persatu dan semua siswa mendengarkan, begitu seterusnya sampai pada pokok pelajaran berikutnya.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, pendekatan ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain penelitian menggunakan *one group pretest-posttest*, dimana eksperimen dilakukan pada satu kelompok tanpa kelompok pembandingan.

Dalam penelitian ini, subjek akan diberikan *pretest* terlebih dahulu untuk mengukur kemampuan awal sebelum perlakuan. Setelah itu, subjek akan menerima *treatment* atau perlakuan, yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an. Setelah perlakuan selesai, subjek akan diberikan *posttest* atau tes akhir untuk menilai perubahan kemampuan membaca Al-Qur'an yang dihasilkan dari perlakuan tersebut.

HASIL

1. Penerapan Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Efektivitas Kemampuan Membaca Dengan Menggunakan Metode Tilawati Berirama Di TPQ Nurul Salam Serah Gresik

Untuk mengetahui penerapan metode Tilawati di TPQ Nurul Salam Serah Gresik, dilakukan observasi yang berfokus pada proses pengajaran yang dilaksanakan oleh guru. Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran, dan data yang diperoleh dicatat menggunakan lembar pengamatan yang telah disiapkan sebelumnya. Dapat diketahui rata-rata penerapan metode tilawati adalah 3,66, dengan kategori baik. Artinya penerapan metode tilawati selalu dilakukan oleh guru sesuai dengan proses pembelajaran yang ada di teori dan sesuai dengan standar aturan metode tilawati berirama.

2. Mengukur Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Tilawati Berirama Di TPQ Nurul Salam Serah Gresik

- 1) Hasil *Pre-test* (Mengukur Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Sebelum menggunakan Metode Tilawati Berirama)

Berdasarkan hasil penelitian pada kelas eksperimen sebelum menerapkan metode tilawati berirama untuk mengukur efektivitas pembelajaran membaca Al-Qur'an anak usia 5-6 tahun di TPQ Nurus Salam Serah Gresik, menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an belum berkembang dengan baik. Data ini diperoleh melalui hasil prestasi belajar siswa sehari-hari. Pemberian pre-test dilakukan pada kelas eksperimen dengan jumlah anak yang mengikuti pre-test sebanyak 24 siswa, terdiri dari 12 laki-laki dan 12 perempuan.

Terlihat bahwa nilai maksimum yang diperoleh sebelum mengukur efektivitas pembelajaran Al-Qur'an membaca siswa menggunakan metode tilawati berirama di TPQ Nurus Salam Serah Gresik adalah 85, sedangkan nilai minimum adalah 60. Rata-rata nilai yang diperoleh adalah 70 dari 24 sampel yang mendapatkan nilai pretest. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran menggunakan metode tilawat berirama pada pretest masih belum efektif dengan baik.

- 2) Hasil *Post-test* (Mengukur Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Sesudah Menggunakan Metode Tilawati Berirama)

Berdasarkan hasil penelitian pada kelas eksperimen setelah menerapkan metode tilawati berirama untuk mengukur efektivitas pembelajaran membaca Al-Qur'an anak usia 5-6 tahun di TPQ Nurus Salam Serah Gresik. Data ini diperoleh melalui hasil prestasi belajar siswa sehari-hari. Pemberian post-test dilakukan pada kelas eksperimen dengan jumlah anak yang mengikuti post-test sebanyak 24 siswa, terdiri dari 12 laki-laki dan 12 perempuan.

Terlihat bahwa nilai maksimum yang diperoleh sesudah mengukur efektivitas pembelajaran Al-Qur'an membaca siswa menggunakan metode tilawati berirama di TPQ Nurus Salam Serah Gresik adalah 95, sedangkan nilai minimum adalah 77. Rata-rata nilai yang diperoleh adalah 87,58 dari 24 sampel yang mendapatkan nilai pretest. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran menggunakan metode tilawat berirama pada posttest efektif dengan baik.

Berdasarkan hasil pretest dan posttest pada anak usia 5-6 tahun di TPQ Nurus Salam Serah Gresik, terlihat bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata setelah diberikan

perlakuan. Nilai rata-rata pretest adalah 70, sedangkan nilai rata-rata posttest adalah 87,58 dengan selisih sebesar 17,58. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran Al-Qur'an untuk mengukur kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun mengalami peningkatan setelah dilakukan metode tilawati berirama.

PEMBAHASAN

1. Penerapan Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Efektivitas Kemampuan Membaca Dengan Menggunakan Metode Tilawati Berirama di TPQ Nurussalam Serah Gresik

Berdasarkan observasi awal di TPQ Nurussalam, peneliti menemukan bahwa dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an, banyak siswa yang telah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Mereka sudah memahami pengenalan huruf, bacaan yang sesuai dengan tajwid, serta makhraj huruf. Namun, terdapat juga siswa yang masih belum lancar dalam membaca, bahkan beberapa di antaranya tidak mengenal huruf hijaiyyah sama sekali, sehingga tidak dapat membaca Al-Qur'an. Kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar mencakup kelancaran dalam melafalkan, ketepatan dalam bacaan, serta kesesuaian dengan hukum tajwid dan makhraj. Menurut Syarifah (2023) kemampuan membaca Al-Qur'an merujuk pada kemampuan siswa untuk melisankan atau melafalkan apa yang tertulis dalam kitab suci Al-Qur'an dengan benar, sesuai dengan makhraj huruf dan kaidah ilmu tajwid.

Dalam metode tilawati berirama ini, digunakan nada bayati, jiharkah, hijaz Makkah, dan hijaz Madinah (lagu pengajian), dengan pendekatan seimbang antara pembiasaan melalui kegiatan klasikal dan penekanan pada kebenaran bacaan secara individual, serta teknik baca simak. Metode Tilawati berirama lebih dikenal di daerah Gresik, terutama di desa Serah, di mana rata-rata masyarakat menggunakan metode ini untuk belajar mengaji. Menurut Salma Nadhifa Asy-Syahida dan A. Mujahid Rasyid (2020) penggunaan lagu rost dalam melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an memberikan nuansa baru dalam pembelajaran. Metode Tilawati yang diterapkan menjadi lebih menyenangkan dan memudahkan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Di TPQ Nurussalam, metode Tilawati berirama menggunakan empat jenis lagu, yaitu Hijaz Makkah, Bayati, Jiharkah, dan Hijaz Madinah. Kombinasi lagu-lagu ini tidak hanya memperkaya

pengalaman belajar, tetapi juga membantu siswa untuk lebih mudah memahami dan mengingat bacaan Al-Qur'an.

Pada kegiatan inti, guru selalu menerapkan pendekatan klasikal menggunakan peraga Tilawati selama 20 menit. Dalam sesi ini, guru memberikan contoh dengan menggunakan irama bayati, yang dapat dipahami oleh anak dengan cepat. Sebelum memulai pendekatan klasikal, guru selalu menjelaskan pokok bahasan yang akan diajarkan melalui peraga. Setelah itu, guru melakukan pendekatan individual dengan teknik baca simak selama 25 menit, menggunakan buku Tilawati. Metode Tilawati memang dirancang dengan dua pendekatan dalam setiap pertemuannya, yaitu pendekatan klasikal dan pendekatan individual yang diterapkan dengan teknik baca simak. Dalam teknik ini, satu siswa membaca satu baris secara bergantian hingga mencapai baris terakhir, sementara siswa lainnya menyimak bacaan tersebut. Pendekatan klasikal diterapkan secara maksimal agar proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien, sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pertemuan pertama difokuskan pada membaca halaman pertama buku. Metode pendekatan klasikal diterapkan dalam kegiatan pembelajaran untuk membiasakan bacaan dan memudahkan siswa dalam menguasai lagu rast. Dengan pendekatan ini, guru dapat memberikan penjelasan yang lebih terstruktur dan sistematis, sehingga siswa dapat memahami dan menyerap materi dengan lebih baik (Nasirudin dkk, 2021). Setelah pendekatan menggunakan teknik klasikal selesai, teknik terakhir yang diterapkan adalah teknik individual baca simak. Kegiatan ini merupakan bagian dari proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang dilakukan dengan metode membaca Tilawati secara bergantian per baris oleh masing-masing anak (Sungkowo 2020).

Dalam kegiatan evaluasi, guru secara rutin melaksanakan evaluasi harian dengan mencatat kekurangan dan kelebihan siswa dalam buku penilaian harian. Evaluasi dilakukan dengan cara menilai kemampuan membaca siswa pada setiap baris yang dibaca. Dengan memberikan perhatian khusus pada performa siswa saat membaca, guru dapat mengidentifikasi kemajuan mereka serta area yang perlu diperbaiki (Nurhayah dan Mujahir 2020). Dalam kegiatan memberikan penghargaan, guru selalu memberikan apresiasi terhadap bacaan yang benar dengan cara memberikan tepuk tangan dan pujian-pujian kecil, seperti "kamu hebat," "pintar," "bagus," dan "seratus." Pujian ini berfungsi

untuk memotivasi siswa dan menciptakan suasana belajar yang positif. Selain itu, fungsi motivasi adalah sebagai pendorong usaha dalam mencapai prestasi. Ketika seseorang melakukan usaha, motivasi berperan penting dalam mendorong keinginannya dan menentukan arah perbuatannya menuju tujuan yang ingin dicapai (Harahap, Anjani, dan Sabrina 2021). Pada kegiatan penutup, guru selalu menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan hamdalah, diikuti dengan ucapan salam sebelum siswa pulang. Sebelum pulang, guru juga melakukan sesi tanya jawab seputar surat-surat pendek, doa-doa harian, dan sambung ayat.

2. Mengukur Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Tilawati Berirama Di TPQ Nurul Salam Serah Gresik

a. Pre-test (Kemampuan Membaca Sebelum Menerapkan Metode Tilawati Berirama)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di TPQ Nurul Salam Serah Gresik dengan melibatkan 24 orang sampel, ditemukan bahwa kemampuan membaca anak dapat dijelaskan. Pada kelas eksperimen sebelum diterapkan perlakuan pre-test menggunakan metode tilawati berirama, hasil menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh adalah 85, sementara nilai terendah adalah 60. Dari kedua nilai tersebut, diperoleh rata-rata nilai kemampuan membaca anak sebesar 70. Berdasarkan hasil penelitian juga ditemukan bahwa dalam kegiatan pembelajaran anak kurang fokus saat pembelajaran yang menggunakan alat peraga, karena anak mudah bosan tidak ada yang menarik dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Sejalan dengan pendapat Nur Maulida et al., (2023) media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran literasi seringkali kurang menarik bagi anak, sehingga dapat menyebabkan kebosanan dan kurangnya fokus pada anak-anak. Hal ini terutama terjadi pada anak usia dini, di mana tahap perkembangan mereka lebih condong kepada kegiatan bermain. Maka dari itu guru memberikan penerapan berirama dalam metode pembelajaran Al-Qur'an agar anak fokus mendengarkan dan merasa senang karena terdapat irama dalam pembelajaran Al-Qur'an tersebut.

b. Post-test (Kemampuan Membaca Setelah Menerapkan Metode Tilawati Berirama)

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diuraikan bahwa nilai terendah pada post-test adalah 77, sedangkan nilai tertinggi mencapai 95. Rata-rata nilai dari semua hasil post-test adalah 87,58. Data hasil penelitian post-test di TPQ Nurul Salam Serah Gresik

menunjukkan bahwa penerapan metode tilawati berirama telah menyebabkan peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca anak. Peningkatan ini terjadi karena melalui kegiatan metode tilawati berirama, anak-anak mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang beragam, serta meningkatkan kemandirian dan kepercayaan diri mereka. Dalam pembelajaran Al-Qur'an, terutama bagi anak-anak atau pemula, kemampuan melafalkan harakat dengan benar adalah langkah awal yang penting untuk mencapai pembacaan yang sesuai dengan tajwid (Helmalia, Suzanti, dan Widjayatri 2024).

Setelah evaluasi pre-test, guru melakukan penilaian di buku prestasi setiap hari. Evaluasi ini juga dilakukan secara berkala untuk membantu guru mengidentifikasi dan mengatasi kendala yang muncul di lapangan, sehingga pembelajaran selanjutnya dapat berlangsung lebih lancar (Helmalia, Suzanti, dan Widjayatri 2024). Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana metode tilawati berirama efektif dalam meningkatkan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an. Dengan melakukan evaluasi secara berkala, guru dapat memantau kemajuan masing-masing anak dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.

SIMPULAN

Hasil dari penelitian skripsi yang berjudul "Efektivitas Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Metode Tilawati Berirama Di TPQ Nurussalam Serah Gresik" menyimpulkan bahwa :

1. Penerapan metode tilawati berirama jilid 4 di TPQ Nurussalam selalu dilakukan oleh guru, yang mencakup pendekatan klasikal dengan menggunakan alat peraga, guru mencontohkan membaca berirama pada peraga tersebut, melakukan pendekatan individual dengan Teknik baca simak, dan melakukan evaluasi harian. Hal ini terbukti dengan skor rata-rata 3,66 yang berkategori baik. Metode tilawati berirama menggunakan nada atau irama dalam pembelajaran Al-Qur'an membantu siswa memperbaiki kefasihan dalam bacaan. Metode tilawati berirama memfasilitasi guru untuk mengulang materi dengan cara yang tidak membosankan bagi siswa. Pengulangan ini sangat efektif dalam membantu anak-anak memperkuat hafalan dan memahami bacaan dengan lebih baik.

2. Mengukur Efektivitas dalam pembelajaran metode tilawati berirama dapat dilihat dengan kemampuan membaca Al-Qur'an sebelum menggunakan penerapan metode tilawati di TPQ Nurul Salam Serah Gresik dengan skor rata rata adalah 70 yang berada pada interval 66 – 75 dengan kategori cukup baik sedangkan setelah penerapan metode tilawati Kemampuan siswa TPQ Nurul Salam Serah Gresik dalam membaca Al-Qur'an termasuk dalam kategori sangat baik dengan skor rata-rata adalah 87,58 yang berada pada interval 86 – 95. Jadi, rentang skor antara sebelum di terapkan metode tilawati dan setelah di terapkan metode tilawati yaitu persentasenya 17,58. Metode tilawati berirama terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan anak-anak dalam membaca Al-Qur'an dengan tajwid dan makharijul huruf yang benar. Anak-anak lebih mudah memahami dan mengikuti aturan-aturan bacaan Al-Qur'an melalui pendekatan yang berirama. Penerapan metode tilawati berirama memberikan hasil yang optimal jika dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan. Dengan evaluasi dan umpan balik yang rutin, anak-anak dapat menunjukkan perkembangan signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an.

REFERENSI

- Abror, Indal. 2022. *Metode Pembelajaran Al-Qur'an (Kumpulan Metode-Metode Belajar Huruf Al-Qur'an)*.
- Ainurrohman, Ainna Amalia Fn Dan Cicik. 2017. "Implementasi Metode Tilawati Dalam Menghafal Bacaan Sholat Di Tpq Miftahul Hidayah Gondang, Nganjuk, Jawa Timur." *Jurnal Artikel* 2: 159–66
- Akhmad, Gheovani Puspa Adila. 2014. "Efektivitas Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Model- Eliciting Activities (Meas) Pada Materi Persamaan Dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel Di Kelas Vii-A Smp Negeri 1 Lamongan." 3(2). *Artikel Metode Motivasi Dan Fungsi Motivasi Belajar Siswa." Indonesian Journal Of Intellectual Publication* 1(3): 198–203. Doi:10.51577/Ijipublication.V1i3.121.
- Bariyah, Khoirul Bariyah. 2021a. "Analisis Strategi Pembelajaran Alquran." *Hijaz: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 1(1): 1–5. Doi:10.57251/Hij.V1i1.67.
- E Mulyasa, E, Soleh Jamaludin, Dan Ahmad Sukandar. 2022. "Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Study Deskripsi Di Smp It Al-Futuhiyah Kecamatan Karang Tengah Kabupaten Garut." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 1.
- Handayani, Istika Sri, Bim Tampubolon, A Subrata, Ri Pujaningsih, Dan W Widiyanto. 2019. "Evaluasi Organoleptik Multinutrien Blok Yang Dibuat Dengan Menggunakan Metode Dingin Pada Perbedaan Aras Molases: Organoleptic Evaluation Of Multinutrient Block Processed By The Cold Methods On Different Level Of Mollases." *Jurnal Ilmu Nutrisi Dan Teknologi Pakan* 17(3): 64–68. Doi:10.29244/Jintp.17.3.64-68.
- Harahap, Neni Fitriana, Dewi Anjani, Dan Nabsiah Sabrina. 2021. "Analisis

- Harianto, Erwin. 2020. "Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa." 9(1).
- Helmalia, Rika, Lizza Suzanti, Dan Rr. Deni Widjayatri. 2024a. "Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Metode Tilawati Bagi Anak Usia 5-6 Tahun." *Aulad: Journal On Early Childhood* 7(1): 199–209. Doi:10.31004/Aulad.V7i1.634
- Herlina, Emmi Silvia. 2019. "Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini Dalam Era Pendidikan 4.0." 5.
- Mafula, Veradella Yuelisa, Abd. Charis Fauzan, Dan Toto Ricky Fernando. 2022. "Identifikasi Irama Tilawah Al-Quran Dengan Gaya Mujawwad Menggunakan Naive Bayes Classifier." *Ilkomnika: Journal Of Computer Science And Applied Informatics* 4(2): 242–51. Doi:10.28926/Ilkomnika.V4i2.464.
- Moh Samsul Ulum. 2009. "Pembelajaran Bahasa Arab Al-Qur'an Tingkat Dasar." *Ii*(1): 9.
- Muh. Wayong, Ulfiani Rahman, Nur'ani Azis, Hamdan Juhannis. 2021. "Peranan Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Alquran Anak Di Kota Makassar." *Tarbiawi Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Nasirudin, Mohamad, Mazidatul Faizah, Salim Ashar, Dan Mega Kirana Dewi. 2021. "Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran Di Pondok Sabilul Huda."
- Nur Maulida, Dina, Siti Labiba Kusna, Dan Endang Puspitasari. 2023. "Pengembangan Media Pembelajaran Koper Literasi Untuk Menstimulasi Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun." *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4(2): 568–79. Doi:10.37985/Murhum.V4i2.330.
- Nurhayah, Dan Mujahir. 2020. "Implementasi Metode Tilawati Dan Metode Iqro' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Di Sd Islam Al-Azhar Dan Sdit Nur El-Qolam Kabupaten Serang)." 7(2).
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 3 Ed.
- Rohmawati, Afifatu. 2015. "Efektivitas Pembelajaran." 9.
- Salma Nadhifa Asy-Syahida Dan A. Mujahid Rasyid. 2020. "Studi Komparasi Metode Talaqqi Dan Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 4(2): 186–91. Doi:10.35316/Jpii.V4i2.192.
- Stephanie, Ni Luhputu, Tirza Kalesaran, Nindyayasmin Nadira, Dan Samantha June. 2016. "Pelatihan Memori Dan Daya Ingat Anak Usia 7-11 Tahun Di Indonesia."
- Sungkowo, Andri. 2020. "Analisis Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an Di Sd Al Madina Wonosobo." *Jip Jurnal Ilmiah Pgmi* 6(1): 25–35. Doi:10.19109/Jip.V6i1.4179.
- Syarifah. 2023. "Analisis Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Pada Siswa Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah."